

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kata efektivitas berasal dari kata dasar “efektif” yang artinya ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) manjur dan mujarab, dapat membawa keberhasilan.¹ Sedangkan, secara istilah efektivitas merupakan suatu hasil tercapainya tujuan yang telah di usahakan. Menurut Supardi efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, kelengkapan yang lainnya. Mengubah perilaku kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan agar bisa menuju pembelajaran yang efektif.² Efektif yang dimaksud pencapaian suatu tujuan yang dilakukannya dengan tindakan-tindakan untuk mencapai hal-hal tersebut. Menurut Kusuma efektivitas adalah sebuah ukuran agar menyatakan bahwa sasaran yang diinginkan sesuai dengan apa yang tela dikehendaki dalam mencapai tujuan pembelajaran.³

Radio dalam kehidupan sehari-hari sebagai sarana dalam penyampaian pesan kepada masyarakat. Selain itu juga kita dengar dari pesawat radio bisa berisi tentang siaran agama atau dakwah, hiburan, musik, humor, pendidikan, berita, iklan, dan lainnya. Suara yang kita dengar dari pesawat radio merupakan

¹ Hasan Alwi, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm. 204.

² Afifatu Rohmawati, *Efektivitas Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Usia Dini 9, no. 1 (2015), hlm.18

³ Cahyati & Kusumah, *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Dirumah Dalam Pandemi Covid-19*, Jurnal Golden Age, Universitas Hamzandi 4, no. 1 (2020), hlm. 156.

perubahan bentuk energi elektromagnetik dari gelombang radio yang ditangkap oleh pesawat radio, kemudian diubah melalui loudspeaker (pengeras suara) menjadi energi bunyi sehingga bisa kita dengar.⁴ Jaman semakin maju dan pesat pula perkembangannya, radio sebagai media massa, dalam operasionalnya bukan hanya wilayah-wilayah perkotaan, tetapi sudah merambah ke berbagai wilayah pelosok tanah air. Hampir seluruh wilayah di Indonesia telah terdapat media massa cetak atau media massa elektronik, baik milik pemerintah ataupun swasta. Dari berbagai media massa tersebut, radio merupakan salah satu media massa yang digemari oleh masyarakat, karena beritanya dapat didengar langsung oleh pendengar. Media massa ini sangat banyak memberikan kontribusi dan pengaruh yang besar terhadap perkembangan masyarakat setempat. Radio telah banyak andil, fungsi, dan peran aktifnya dalam pengembangan masyarakat, baik aspek kehidupan dunia dan juga aspek pengembangan siaran agama Islam/dakwah.⁵ Dakwah dan berbagai pengertiannya tentu dalam kegiatannya memiliki tujuan dan misi yang besar dan mulia. Apabila kita melakukan berbagai kegiatan dakwah yang memiliki tujuan seperti di atas sehingga berhasil dengan baik, sudah tentu membutuhkan seperangkat media. Saat ini media dalam perkembangannya sangat pesat sekali, seperti surat kabar, majalah, televisi, telephon, film, dan tidak ketinggalan media radio.

Media radio merupakan sarana termurah, baik pemancar maupun penerimanya dibandingkan dengan media lainnya. Selain biaya yang rendah, juga

⁴ Nazaruddin. *Pers, Radio, Film, dan Televisi*. (Jakarta: Erlangga, 1974), h. 59-60.

⁵ *Ibid*.

radio akses kepada pendengar yang lebih besar dan jangkauan lebih luas. Menurut Onong kekhasan yang ada pada radio adanya kekuatan radio terletak pada tingkat kecepatan dan aktualitasnya dalam memengaruhi pendengarnya.⁶ Ini berarti masyarakat untuk lebih banyak mengakses stasiun penyiaran pesawat radio dalam kehidupan untuk sebuah perkembangan sosial kemasyarakatan secara regional dan nasional. Radio bersifat sangat praktis baik dari sisi penyajian dan penerimaan, sehingga pendengar lebih mudah terlibat untuk membuat radio menjadi personal sekaligus komunal. Radio juga menjadi sarana bagi pendengar untuk menyuarakan persoalan yang mereka hadapi sehari-hari, bahkan interaksi langsung dapat terjadi dengan pendengar. Melihat penjelasan itu tentang efektifnya radio dalam menyampaikan pesan, nampaknya kegiatan dakwah perlu mengetrapkan radio sebagai kegiatan media dalam mencapai hasil misi dakwah secara maksimal. Terutama dalam memilih dan mempergunakan radio sebagai media yang tepat dalam situasi dan kondisi yang tepat pula. Berdasarkan hal tersebut, maka penyampaian pesan-pesan dakwah melalui radio, kita tidak perlu lagi harus berkumpul di suatu *majlis ta'lim* guna memperoleh pesan-pesan keagamaan meskipun kita berada di rumah, di tempat kerja ataupun di mana saja kita berada, karena masyarakat yang semakin modern dan yang memiliki aktifitas kompleks ini, masyarakat dapat menggali lebih dalam pesan-pesan keagamaan melalui teknik dakwah dialogis lewat media radio, dengan terbatasnya wilayah radio, maka seiring perkembangan zaman beberapa radio mulai berkembang selangkah lebih maju dengan gaya penyiarannya yang lebih

⁶ Onong, Op. Cit., h. 5

canggih yaitu dengan membuat radio jaringan atau biasa kita sebut sebagai radio streaming yang memiliki kekuatan terbesar sebagai media yang bisa distimuli begitu banyak suara yang berupaya memvisualakan suara penyiar dengan berbagai informasi *factual* ke telinga pendengarnya.”⁷

Salah satu bentuk pelaksanaan penyebaran informasi melalui media massa adalah dakwah melalui radio, seperti halnya yang dilakukan oleh Mahasiswa IAIN Kediri mendengarkan Radio Kaka FM radio Kaka FM yang terletak di Kota Kediri, dimana radio ini di dalamnya terdapat program siaran dengan berbagai topik dan informasi yang dikemas secara menarik dan memikat melalui teknologi radio streaming atau radio internet, bergelombang dichanel 107,9 MHz yang dikemas dengan beberapa *website* dan blog yang berada di internet. Radio streaming juga turut andil dalam menyiarkan materi-materi ke agamaan maupun pendidikan yang diterapkan dalam siaran Radio Streaming Kaka FM IAIN Kediri yang dapat di akses dalam *website* dengan alamat streaming iain kediri.co.id. Komisi Penyiaran Indonesia kukuhkan Kaka FM IAIN Kediri sebagai radio komunitas terbaik tahun 2023. Acara ini dihadiri oleh berbagai instuisi media televisi dan radio dari seluruh Indonesia. Turut hadir dalam acara penganugerahan ini Komisi Penyiaran Daerah (KPID), perwakilan dari pemerintahan daerah, kepolisian, kementrian komunikasi dan informasi, Lembaga Sesor Film (LSF) dan Dewan Anggota Perwakilan Rakyat (DPR) RI. Program anugerah KPI yang bertajuk *Eco Broadcasting* ini dibagi dalam 25 kategori, diantaranya program berita, wisata dan budaya, *variety show*, iklan

⁷ Masduki, Jurnal Radio, (Yogyakarta : LKIS, 2001), hal.9

layanan masyarakat dan sebagainya. Kaka FM memperoleh anugerah sebagai radio komunitas terbaik. Hal ini dinilai dari segi program, pengelolaan sumber daya dan kepedulian terhadap lingkungan.

Berdasarkan hasil pra survey yang penulis lakukan maka peneliti tertarik melakukakn penelitian mengenai “Motif Mahasiswa IAIN Kediri Mendengarkan Siaran Radio Kaka FM”.

B. Fokus Penelitian

Mengarah pada konteks penelitian, yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa motivasi Mahasiswa IAIN Kediri mendengarkan Radio Kaka FM?
2. Apa kendala Mahasiswa IAIN Kediri mendengarkan Radio Kaka FM?

C. Tujuan Penelitian

Fokus penelitian diatas dijadikan sebagai acuan oleh penulis untuk merumuskan tujuan dari penelitian ini, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi Mahasiswa IAIN Kediri mendengarkan siaran Radio Kaka FM.
2. Untuk mengetahui kendala Mahasiswa mendengarkan siaran Radio Kaka FM.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberi manfaat secara luas. Bermanfaat bagi khalayak umum maupun bagi penulis sendiri. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan juga pengetahuan mengenai siaran dakwah melalui radio streaming Kaka FM IAIN Kediri serta memberikan wawasan dibidang keislaman melalui radio streaming Kaka FM IAIN Kediri kepada masyarakat Kota Kediri.

2. Manfaat Praktis

Memberikan penjelasan mengenai motif mahasiswa mendengarkan Radio Kaka FM IAIN Kediri, bagi masyarakat secara umum dalam menambah ilmu dan pengetahuan keagamaan serta memberikan informasi mengenai pengetahuan agama dan pemahaman keagamaan melalui siaran Radio Kaka FM.

E. Definisi Konsep

Maksud dan tujuan dari definisi konsep ini adalah untuk memberikan gambaran maupun penjelasan dasar mengenai istilah-istilah penting atau sebagai kata kunci yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti merumuskan beberapa istilah penting yang berhubungan dengan penelitian, yaitu :

1. Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil, atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan

diantara keduanya.⁸ Definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwa kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil, jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.⁹

2. Media Dakwah

Media dakwah (*Washilah Ad-Dakwah*, Media, *Chanel*) adalah alat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah.”¹⁰ Media adalah segala sesuatu yang dapat di jadikan sebagai alat perantara untuk mencapai satu tujuan tertentu. Sedangkan dakwah adalah segala sesuatu yang dapat di pergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah di tentukan, media dakwah ini dapat berupa barang atau alat, orang, tempat atau kondisi tertentu dan sebagainya.¹¹

Penggunaan media yang tepat akan menghasilkan informasi yang efektif. Penggunaan media-media dan alat-alat modern bagi pengembangan dakwah dan informasi umum adalah suatu keharusan untuk mencapai efektivitas.¹²

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini, terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai Radio Streaming sebagai media dakwah. Penelitian-penelitian sebelumnya memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

⁸ Sondang P. Siagian, *Teori Efektivitas*, (Bandung: Lokopedia, 2001), h. 24.

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pengertian Efektivitas*, (Jakarta: Lokopedia, 2004), h. 233.

¹⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), h. 14.

¹¹ Abd. Aziz Ahmad, *Dakwah, Seni dan Teknologi Pembelajaran* (Makassar, Fakultas seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, 2013), jurnal, h, 3

¹² *Ibid.*, h. 50.

Penelitian-penelitian terdahulu dapat dijadikan pedoman atau sebagai pegangan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. selain itu, penelitian sebelumnya digunakan untuk menandakan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum pernah diteliti dan juga di tulis oleh siapapun sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Artikel yang berjudul : “Strategi Dakwah Program Radio SAS FM Surabaya” yang terbit pada Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam yang ditulis oleh Reny Masyitoh. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Edisi Maret 2018, Vol. 1, No 2, Tahun 2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah pada program “Ngaji Fiqih Kontemporer” dan “Tadarus Keluarga” adalah terletak pada Dai-nya, yakni narasumber yang menyampaikan. Program “Ngaji Fiqih Kontemporer” terdiri dari dua narasumber, Prof. DR. KH. Ahmad Zahro dan Prof. DR. KH. Ahmad Faishol. Strategi berikutnya terletak pada waktunya siang hari, dipilih karena sangat efektif dan menjadi pembeda dengan program kajian di radio lain yang kebanyakan pagi hari.¹³ Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti radio sebagai media dakwah dan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti fenomena-fenomena yang ada.

¹³ Reny Masyitoh. “*Strategi Dakwah Program Radio SAS FM Surabaya*”. Dalam jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam. Vol. 1, No 2, March 2018. Diakses pada tanggal 30 Maret 2024. Dikutip dari https://www.researchgate.net/publication/337694324_Strategi_Dakwah_Program_Radio_SAS_FM_Surabaya

2. Artikel yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah” yang terbit pada Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh) yang ditulis oleh Fadly Usman, edisi Maret 2016. Volume 1 (01) 1-8 Tahun 2016. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media online sebagai media dakwah Islam merupakan cara yang efektif. Nilai koefisien korelasi antara penggunaan smartphone dengan komponen lain adalah > 0.71 . Penggunaan smartphone dalam sehari dengan rata-rata penggunaan lebih dari 8 jam adalah 92% bila dikorelasi dengan intensitas penggunaannya dalam mengakses dakwah islam dengan nilai yang sangat tinggi (0.8035) menunjukkan bahwa materi-materi dakwah yang disampaikan melalui media internet sangatlah efektif.¹⁴ Adapun persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama mengkaji tentang efektivitas penggunaan media sebagai sarana dakwah.
3. Artikel yang berjudul “Efektivitas Komunikasi Dakwah Melalui Radio” yang terbit pada Jurnal Ilmu Dakwah yang ditulis oleh Surianor, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, IAIN Antasari, Edisi 2020, Vol.14 No.27, Tahun 2020. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pesan-pesan dakwah akan efektif disampaikan melalui radio, apabila pengelola radio bersama para penyiaranya mampu mengolah bahan siaran dakwah secara efisien dan efektif, mendidik, menyadarkan sekaligus menghibur. Bahasa

¹⁴ Fadly Usman, “Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah”. Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh). Volume 1 (01) 1-8. Diakses pada tanggal 30 maret 2024. Dikutip dari <https://pdfcoffee.com/efektivitas-penggunaan-media-online-sebagai-sarana-dakwah-issn-2502-8294-volume-1-01-1-8-pdf-free.html>

yang digunakan harus benar-benar dipahami oleh pendengar dengan kualitas suara yang jelas dan efektif.¹⁵ Persamaan dari penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni sama-sama membahas tentang efektivitas siaran dakwah di radio, sama-sama membahas tentang siaran dakwah radio streaming, dan samasama menggunakan penelitian kualitatif

4. Artikel yang berjudul “Radio Publik Suara Banjarnegara : Karakter Program Siaran Keagamaan” yang terbit pada Jurnal Interaksi yang ditulis oleh Uus Uswatusolihah, Edisi 2021, Vol. 1, No. 2, Tahun 2021. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Radio komersil maupun radio publik memanfaatkan pesan dakwah untuk menjangkau pendengar. Keduanya bernuansa radio dakwah. Penelitian akan datang sebaiknya mengkaji radio publik apakah mereka tidak memihak kepada pendengarnya. Radio tersebut mengundang semua pihak. Sedangkan radio komersil kenapa radio tersebut memilih pesan dakwah pada program siarannya. Faktor-faktor apa saja yang membuat radio public dan komersil bernuansa dakwah.¹⁶ Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yakni sama-sama membahas tentang efektivitas suatu media dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sama-sama berusaha memberitahu bahwa radio merupakan salah satu media yang sangat efektifitas untuk tersebarnya sebuah dakwah yang akan menumbuhkan sebuah jiwa yang religiusitas.

¹⁵ Surianor. “Efektivitas Komunikasi Dakwah Melalui Radio”. Jurnal Ilmu Dakwah Vol.14 No.27 Tahun 2015. Diakses pada tanggal 7 April 2024. Dikutip dari <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v14i27.1225>

¹⁶ Uus Uswatusolihah. “Radio Publik Suara Banjarnegara: Karakter Program Siaran Keagamaan”. Jurnal Iteraksi Peradaban. Vol. 1, No. 2, 2021. Diakses pada tanggal 7 April 2024. Dikutip dari <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/interaksi/article/viewFile/23903/9565>

5. Artikel yang berjudul “Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial di Era Media Baru” ditulis oleh Dwy Rahmawati, Ahmad Zaini, dalam Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Vol. 8 No. 1, 2021. Hasil dari penelitian ini bahwasanya Teknologi dan informasi dewasa ini berkembang sangat pesat, keberadaan teknologi informasi mendorong berbagai bentuk kegiatan, salah satunya dakwah. Saat ini, menggunakan media sosial untuk mengkomunikasikan dakwah adalah cara yang sangat efektif dan kreatif. Dakwah di media sosial tidak hanya dilakukan oleh seorang da’i, orang awam pun bisa melakukannya, karena itu adalah tugas setiap orang untuk berdakwah. Metode pengukuran efektivitas misi dakwah bergantung pada bagaimana informasi yang disampaikan memengaruhi *audiens* dan membuahkan hasil yang baik.¹⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti penulis yakni sama-sama menjelaskan tentang media untuk digunakan dengan cara yang efektif.
6. Artikel yang berjudul “Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi Tiktok)” ditulis oleh Dian Novita Sari Chandra Kusuma, Roswita Oktavianti, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, Vol. 4, No. 2, Oktober 2020. Hasil dari penelitian ini Penggunaan media sosial berbasis audio visual, TikTok diminati oleh semua jenjang usia. Usia mempengaruhi durasi

¹⁷ Dwy Rahmawati, Ahmad Zaini. “Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Media Baru”. At Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus. At Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus. Vol. 8 No. 1, 2021. Dikutip dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/11238>

pemakaian dari aplikasi TikTok. Hal ini dikarenakan masih adanya pengawasan dari orang tua maupun tugas sekolah yang membatasi mereka dalam menggunakan aplikasi TikTok. Aplikasi TikTok memberikan kepuasan sosial dan hiburan terhadap penggunanya dengan fitur yang mudah digunakan. Dalam pemanfaatannya, aplikasi TikTok dapat mempengaruhi pembentukan konsep diri dari penggunanya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti penulis yakni sama-sama menggunakan teori *use and gratification*.¹⁸

7. Artikel berjudul “Pengaruh Konsep Diri dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget” ditulis oleh Dwi Nurhaini dalam jurnal Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi Vol 6, No 1, 2018. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh antara konsep diri dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada gadget remaja siswi SMA Negeri 1 Tanah Grogot. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti penulis yakni sama-sama memfokuskan motif dari penggunaan media.¹⁹

Dalam penelitian ini, nilai kebaruan terletak pada fokus penelitian yang mengkaji media, khususnya Radio Kaka FM, dalam menyampaikan informasi kepada mahasiswa. Meskipun ada kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang juga membahas media sebagai sarana informasi, penelitian ini memiliki

¹⁸ Dian Novita Sari Chandra Kusuma, Roswita Oktavianti, *Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi Tiktok)*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2020. Diakses pada tanggal 26 November 2024. Dikutip dari <https://scholar.archive.org/work/oped7nsphjfczmzf73onfygtdq/access/wayback/https://journal.untar.ac.id/index.php/koneksi/article/download/8214/5855>.

¹⁹ Dwi Nurhaini, “Pengaruh Konsep Diri dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget”. Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi Vol 6, No 1, 2018. Diakses pada tanggal 26 November 2024. Dikutip dari <https://ejournals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/view/4532/pdf>.

perbedaan yang signifikan dalam beberapa aspek. Pertama, penelitian ini mengangkat perspektif yang berbeda, yaitu fokus pada motivasi mahasiswa dalam mendengarkan Radio Kaka FM serta kendala-kendala yang dihadapi selama mendengarkan siaran tersebut. Kedua, penelitian ini menggunakan teori yang berbeda dalam analisisnya, yang mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran media dalam kehidupan mahasiswa. Selain itu, metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk menggali lebih jauh mengenai persepsi, pengalaman dan alasan dibalik perilaku mahasiswa dalam menggunakan media radio. Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi baru dalam memahami motivasi dan hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam mengakses informasi melalui radio, serta memberikan wawasan tentang bagaimana media, khususnya Radio Kaka FM, berfungsi sebagai sarana komunikasi yang efektif dalam konteks kehidupan mahasiswa.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I, pada bab ini penulis akan mengulas mengenai gambaran umum mengenai objek yang akan diteliti oleh peneliti. Pada bab pendahuluan ini akan mengangkat mengenai konteks penelitian, fokus penelitian tujuan dan manfaat penelitian yang kemudian juga akan memuat tentang penelitian terdahulu. Pada bagian konteks penelitian akan memuat isi tentang gambaran mengenai fenomena yang akan diteliti. Sedangkan pada bagian fokus penelitian ini akan memuat mengenai fokus penelitian yang akan diteliti dalam proses penelitian. Kemudian masuk pada bagian manfaat dan tujuan penelitian yang didalamnya akan berisi mengenai tujuan serta manfaat yang akan diperoleh dari pihak peneliti dan juga dari pembaca dengan adanya penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu yang akan memuat tentang berbagai sumber-sumber baik dari sumber literasi yang digunakan oleh peneliti yang akan memperkuat penelitian yang sedang dilakukan.

BAB II, berisi mengenai uraian dari kerangka teoritik yang berkaitan dengan fokus penelitian yang sedang diteliti yakni terkait dengan Efektivitas Siaran Radio Streaming Kaka FM Sebagai Media Dakwah Islam.

BAB III, Metode Penelitian, pada metode penelitian ini akan berisi tentang pendekatan dan juga jenis penelitian yang akan dilakukan dan juga digunakan oleh peneliti, yang akan diperkuat dengan dilengkapi sumber-sumber penelitian, serta teknis analisis data yang akan digunakan oleh peneliti yang akan dilengkapi dengan tahapan-tahapan dalam proses penelitian yang akan dilakukan.

BAB IV, Hasil penelitian. Dalam hasil penelitian ini, peneliti akan berusaha menguraikan dan memberikan hasil penelitiannya yang akan dikemas dengan sistematis dan disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan.

BAB V, Pembahasan. Dalam pembahasan peneliti akan memberikan dan juga memaparkan mengenai hasil berupa temuan dan juga telah dianalisis dengan teori yang digunakan oleh penulis yang kemudian akan memberikan sebuah jawaban dari fokus penelitian.

BAB VI, Kesimpulan. Yang akan memberikan sebuah kesimpulan menyeluruh dari semua pembahasan yang telah diteliti dan juga dikaji. Agar penelitian ini dapat diterima dan juga diterima oleh pihak terkait penulis juga akan memberikan paparan saran yang akan lebih menyempurnakan penelitian ini.